ABSTRAK

Abdur Rozak Fachruddin, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pak AR, beliaulah adalah mantan ketua PP Muhammadiyah. Ciri khas yang dimiliki Pak AR adalah kehidupannya yang sangat sederhana, bahkan cara berfikir dan berdakwahnya juga demikian. Dalam perkembangannya, letak kebaruan Muhammadiyah itu bukan pada perbedaan dalam praktek ibadah. Melainkan pada dinamika pemikiran dan praktek keagamaan yang melahirkan perubahan sosial. Seluruh kebijakan dan kemamouan Pak AR dalam mengelola Muhammadiyah menunjukkan bagaimana daya tanggap, keluwesan, efektifitas dan kekuatan kepribadian dari kepemimpinan Pak AR. Pak AR secara terus menerus mengupayakan agar Muhammadiyah mengalami revitalisasi. Bahkan idenya untuk "Reislamisasi" Muhammadiyah, cukup menyentak generasi muda yang hadir dalam proses persyarikatan Muhammadiyah. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah; 1). Siapakah AR Fachruddin. 2). Bagaimana ciri kepemimpinan dan pandangan Pak AR terhadap organisasi Muhammadiyah. 3). Bagaimana peran Pak AR dalam Muhammadiyah selama masa kepemimpinannya.

Metode yang dipakai dalampembahsan ini adalah meliputi Heuristik (mencari dan menemukan sumber-sumber yang diperlukan dengan menggunakan sumber tertulis), yakni sumber primer dam sumber sekunder. Kritik (pengujian), yang terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern. Interpretasi atau penafsiran, dengan mencari berbagai fakta setelah itu ditafsirkan. Hitoriografi, yakni tahap penulisan sejarah. Kesimpulan dalam pembahasan ini adalah; 1). AR Fachruddin atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pak AR adalah mantan ketua PP Muhammadiyah yang ke 9, yang memegang amanat kepemimpinan selama emapat periode kepengurusan sejak tahun 1968 sampai dengan tahun 1990. Pak AR benar-benar memahami tentang Muhammadiyah karena sejak kecil beliau dididik dalam lingkungan Muhammadiyah. 2). Pak AR mempunyai empat kriteria kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin Muhammadiyah, yaitu; memiliki kepiawaian dalam ilmu agama, memiliki wajah politik yang tidak kontroversial, tidak memiliki ganjalan psikologis dengan pemerintah serta memiliki keluhuran akhlak yang bisa diteladani. Dalam kepemimpinannya Pak AR mempunyai kelebihan yaitu mampu memadukan gaya kepemimpinan kharismatik ke dalam sistemrasional birokratis di Muhammadiyah serta kepemimpin yang merakyat. 3). Sebagai orang nomor satu di persyarikatan, Pak AR sangat berperan dalam menyusun ideology perjuanagan Muhammadiyah yang melahirkan Khitthah Ponorogo, Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah, Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah, Landasan program perubahan Asas dan Tujuan berdasarkan UU no 8/1985 serta Perumusan Pola Kebijakan Dakwah.

Kata Kunci : AR Fachruddin, Muhammadiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id